

PEMELIHARAAN DAN PELESTARIAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 7 PADANG

Vonny Destia¹, Ardoni²

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang

Email: -

Abstract

This paper is aimed to describe about the maintenance and preservation of library materials in SMAN 7 Padang dealing with: (1) the factors that caused damage in library materials in SMAN 7 Padang, (2) how to prevent the damage to library materials in SMAN 7 Padang, (3) the constraints faced in the maintenance and preservation of library materials SMAN 7 Padang. Data were collected through observation and interviews with librarians in SMANegeri 7 Padang then from other materials that are supportive. From the analysis and discussion of the study, the result was found as the following: First, the damage of library materials in SMANegeri 7 is caused by factors of physics, biology, chemistry, and humans. Second, the maintenance of library materials in SMANegeri 7 Padang has been done but not optimal yet, such as cleaning the books from dust by using a feather duster and wipe dry. Third, SMANegeri 7 Padang does not have professional staff and also lack of funds to maintenance. Based on the conclusion above, it is suggested as follows. First, it should have professional librarians there. Second, the school should pay more attention to the library by providing the funds for maintenance of library materials.

Keywords: library preservation

A. Pendahuluan

Menurut UU No. 43 Tahun 2007 Pasal I Tentang Perpustakaan, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan reaksi para pustaka. Menurut Sutarno (2005: 1) perpustakaan merupakan salah satu lembaga ilmiah, yaitu lembaga yang bidang tugas pokoknya berkaitan dengan ilmu pengetahuan, pendidikan, penelitian, dan pengembangan, dengan ruang lingkupnya mengelola informasi yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi.

¹Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2012

²Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Pentingnya informasi yang terdapat di dalam pustaka, perlu dilakukan pemeliharaan agar bahan pustaka tersebut dapat digunakan dalam jangka waktu lama. Oleh sebab itu, bahan pustaka harus dijaga dan dipelihara dengan baik agar tidak terjadi kerusakan. Salah satu upaya untuk menjaga bahan pustaka agar tidak rusak, yaitu dengan cara pelestarian (*preservation*).

Agar koleksi perpustakaan selalu dalam keadaan baik, utuh, bersih, tahan lama dan tidak cepat rusak, harus dilakukan perawatan yang baik. Kegiatan perawatan bahan pustaka merupakan kegiatan yang penting dilakukan bagi sebuah perpustakaan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk melestarikan kandungan informasi bahan pustaka, sehingga informasi dapat diwariskan untuk generasi yang akan datang.

Perpustakaan SMA Negeri 7 Padang telah melakukan perawatan namun belum dilakukan secara maksimal, sehingga masih ditemukan bahan pustaka yang rusak, hilang, menguning, tidak layak pakai dan sulit digunakan oleh pengunjung perpustakaan. Selain buku di dalam perpustakaan juga terdapat peta, globe, surat kabar, dan majalah juga kurang mendapat perawatan. Jika hal tersebut terus-menerus dibiarkan, maka bahan pustaka yang ada di perpustakaan setiap hari akan bertambah jenis kerusakannya.

Perpustakaan SMA Negeri 7 Padang juga ditemukan penempatan susunan buku yang tidak ideal, yang dapat mengakibatkan kerusakan buku terutama kertas buku yang robek. Idealnya letak buku dalam raknya berdiri, sehingga punggung buku terlihat jelas, termasuk buku-buku tipis. Menurut Pawit dan Yaya (2005: 63) dengan susunan buku yang berdiri label buku pun mudah terbaca oleh pemustaka.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan (1) faktor-faktor penyebab kerusakan bahan pustaka pada Perpustakaan SMA Negeri 7 Padang, (2) cara pencegahan kerusakan bahan pustaka di Perpustakaan SMA Negeri 7 Padang, dan (3) kendala yang dihadapi dalam kegiatan pemeliharaan dan pelestarian bahan pustaka di Perpustakaan SMA Negeri 7 Padang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga dihasilkan perian bahasa seperti apa adanya karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari informan (Sudaryanto, 1992: 62).

Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan pemeliharaan dan pelestarian bahan pustaka. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, dapat diketahui bahwa perpustakaan SMANegeri 7 Padang sudah melakukan perawatan namun belum sesuai dengan harapan dan tujuan. Mulai dari perawatan bahan pustaka sampai kurangnya tenaga pustakawan yang ahli dalam bidang pengelolaan perpustakaan. Perawatan merupakan kegiatan pelestarian dan perlindungan terhadap bahan pustaka yang membutuhkan kesabaran dan perhatian khusus. Sumber data dan penelitian ini adalah sumber lisan sebagai sumber primer yang dituturkan langsung oleh informan sebagai penutur aslinya.

C. Pembahasan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kerusakan bahan pustaka pada Perpustakaan SMA Negeri 7 Padang

Debu merupakan salah satu faktor utama yang merusak bahan pustaka di Perpustakaan SMA Negeri 7 Padang. Debu dapat masuk melalui jendela perpustakaan, pintu, dan ventilasi perpustakaan. Apalagi Perpustakaan SMA Negeri 7 Padang jendela yang ada dibiarkan terbuka, sementara perpustakaan tersebut belum memiliki gorden, sehingga celah tempat masuknya debu sangat besar.

Posisi Perpustakaan SMA Negeri 7 Padang yang terletak di tengah-tengah sekolah, jendela, dan bahan pustaka terletak di sebelah timur menyebabkan bahan pustaka langsung terkena matahari karena masuk langsung melalui jendela dan ventilasi yang tidak dilengkapi gorden.

Dapat disimpulkan, cahaya ultraviolet yang langsung masuk ke dalam ruangan dapat memudahkan tulisan yang terdapat pada bahan pustaka sebab bahan pustaka merupakan salah satu benda yang menyerap cahaya. Kerusakan bahan pustaka juga diakibatkan adanya penyerapan energi radiasi. Cahaya ultraviolet yang mengandung radiasi panas menyebabkan kenaikan suhu ruangan.

Serangga-serangga yang berupa rayap dan lipas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kerusakan bahan pustaka di Perpustakaan SMA Negeri 7 Padang. Serangga-serangga tersebut banyak bersarang di tiap-tiap sudut rak buku dan tumpukan buku. Serangga berbahaya bagi buku karena makanannya adalah kanji yang terkandung di dalam bahan perekat pada sampul dan punggung buku, sehingga dapat merusak jilid buku. Bahan pustaka yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 7 Padang banyak yang telah usang, sehingga rayap atau serangga lebih senang untuk bersarang di dalamnya.

Kerusakan bahan pustaka yang disebabkan oleh faktor manusia yang umumnya terjadi di setiap perpustakaan sekolah juga terjadi di Perpustakaan SMA Negeri 7 Padang. Siswa-siswi yang kurang disiplin dalam menggunakan buku-buku perpustakaan menyebabkan banyak kerusakan pada bahan pustaka seperti membuat lipatan sebagai tanda baca atau melipat buku ke belakang, bahkan ada yang dengan sengaja merobek halaman tertentu yang mereka butuhkan. Tidak hanya itu para siswa dan siswi kadang membawa makanan seperti goreng-gorengan yang banyak mengandung minyak. Minyak yang lengket dapat menjadikan tinta pada buku pudar dan dapat menjadikan kertas lunak dan rapuh. Tetapi bahan pustaka yang rusak diakibatkan oleh faktor manusia tidak bisa dihitung lagi karena rata-rata buku yang ada pada umumnya banyak yang terkena minyak dan ada yang sengaja dilipat oleh siswa sebagai tanda pembatas dalam membaca buku.

Cara pencegahan kerusakan bahan pustaka di Perpustakaan SMAN 7 Padang

Buku-buku atau bahan pustaka harus dijaga dari paparan langsung sinar matahari, caranya adalah dengan pemasangan gorden disetiap jendela yang ada di perpustakaan. Hal ini bertujuan agar buku-buku tidak kering, menguning, kusut dan buram. Tetapi di Perpustakaan SMA Negeri 7 Padang belum melakukan langkah-langkah penyelamatan bahan pustaka dari kerusakan sinar matahari.

Penanggulangan dari faktor fisika seperti debu dilakukan dengan pemasangan kipas angin selama jam kerja, bulu ayam (kemoceng), sapu, pengepel, dan lap.

Pemeliharaan dan pelestarian bahan pustaka dari faktor biologi seperti serangga, rayap, jamur, dan tikus dilakukan dengan cara menjaga kebersihan ruang penyimpanan bahan pustaka dari sampah-sampah yang dapat mengundang datangnya binatang perusak tersebut. Untuk mengusir atau membunuh serangga dan rayap perpustakaan menggunakan kapur barus, untuk mengusir atau membunuh tikus perpustakaan menggunakan racun tikus dan lem tikus karena menurut salah satu pustakawan cara lebih efektif.

Untuk menjaga dan merawat bahan pustaka dari kerusakan yang diakibatkan oleh manusia, pihak perpustakaan meminta uang perpustakaan di setiap kenaikan kelas dan apabila ada buku yang hilang oleh anggota perpustakaan dikenakan denda sebesar dua kali lipat dari harga buku yang dihilangkan. Jika buku-buku yang rusak atau sudah tua, maka pustakawan mengeluarkan buku tersebut dari rak penyimpanan dan memasukkannya ke dalam sebuah kardus, kemudian disimpan ke dalam gudang. Setelah itu menginventaris buku atau bahan pustaka secara berkala.

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan pemeliharaan dan pelestarian bahan pustaka di Perpustakaan SMA Negeri 7 Padang

Perawatan merupakan kegiatan pelestarian dan perlindungan terhadap bahan pustaka yang membutuhkan kesabaran dan perhatian khusus. Untuk melakukan kegiatan perawatan pemeliharaan dan pelestarian dibutuhkan keahlian dari seorang pustakawan profesional. Sementara itu Perpustakaan SMA Negeri 7 Padang belum dapat memenuhi kebutuhan akan pustakawan profesional tersebut. Perpustakaan SMA Negeri 7 Padang hanya memiliki tiga orang penjaga pustaka yang merangkap sebagai guru.

Kekurangan dana yang dialami oleh Perpustakaan SMA Negeri 7 Padang juga disebabkan oleh kurangnya perhatian dari pihak-pihak yang berwenang di sekolah. Dalam pengadaan mereka perpustakaan hanya memerlukan seorang atau dua orang pengawas yang bertugas menjaga bahan perpustakaan tanpa memperhatikan perawatannya serta berbagai kebutuhan yang diperlukan untuk perawatan dan pemeliharaan bahan pustaka.

D. Simpulan dan Saran

Kerusakan-kerusakan yang terjadi pada bahan pustaka di Perpustakaan SMA Negeri 7 Padang disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya, yaitu faktor debu, faktor cahaya, faktor serangga, dan faktor manusia. Kegiatan perawatan bahan pustaka belum dilakukan dengan maksimal di Perpustakaan SMA Negeri 7 Padang karena hanya dikerjakan sebagai selingan dari pekerjaan lainnya sebagai guru di kelas. Kendala yang dialami dalam perawatan bahan pustaka adalah kurangnya tenaga profesional dan kurangnya dana untuk memenuhi kebutuhan perawatan bahan pustaka.

Meletakkan kapur barus, disetiap rak buku untuk mengusir dan membunuh serangga yang dapat merusak bahan pustaka. Perawatan bahan pustaka sebaiknya dilakukan dengan secara rutin untuk menghindari berbagai

kerusakan pada bahan pustaka yang masih baru, dan memperbaiki bahan pustaka lama yang telah rusak. Menambah tenaga pustakawan profesional, yang khususnya hanya ditempatkan di perpustakaan dan mampu menyelesaikan pekerjaan perawatan bahan pustaka, dan pihak sekolah harus lebih memperhatikan keadaan perpustakaan, dan menyediakan dana yang cukup untuk semua keperluan perpustakaan dari anggaran sekolah.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Drs. Ardoni, M.Si.

Daftar Rujukan

- Lasa, Hs. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutarno, NS. 2005. *Tanggung Jawab Perpustakaan: dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Panta Rei.
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo
- Martoatmodjo, Karmidi. 1993. *Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Zahira, Zurni. "Pengantar Perpustakaan Sekolah".
<http://library.usu.ac.id/download/fs/perpus-zurni2.pdf>. Diunduh 11 Juli 2012.